

ABSTRAK

Nilai pasar perbankan merupakan indikator penting yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, namun hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai pasar, sehingga diperlukan variabel lain yang diduga dapat memoderasi hubungan tersebut, salah satunya kualitas *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR dinilai mampu meningkatkan transparansi dan mengurangi asimetri informasi, tetapi perannya dalam memengaruhi nilai pasar perbankan di Indonesia masih belum memberikan bukti empiris yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai pasar serta menguji peran kualitas IFR dalam memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan website resmi bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai proksi kinerja keuangan, *Price Book Value* (PBV) digunakan sebagai proksi nilai pasar, dan indeks IFR sebagai ukuran kualitas pelaporan keuangan berbasis internet. Alat analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar, kualitas IFR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar, serta kualitas IFR tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai pasar perbankan di Indonesia, yang mengindikasikan bahwa nilai pasar perbankan lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kondisi makroekonomi dibandingkan faktor internal perusahaan dan kualitas pelaporan digital.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Internet Financial Reporting*, Nilai Pasar, Perbankan, Moderasi, Pasar Modal

ABSTRACT

Banking market value is an important indicator reflecting investor confidence in a company's performance and prospects. However, previous research has shown inconsistencies regarding the effect of financial performance on market value. Therefore, other variables suspected of moderating this relationship are needed, one of which is the quality of Internet Financial Reporting (IFR). IFR is considered capable of increasing transparency and reducing information asymmetry, but its application in influencing banking market value in Indonesia still lacks strong empirical evidence. This study aims to examine the effect of financial performance on market value and the role of IFR quality in moderating this relationship. This study uses quantitative methods with secondary data obtained from financial reports and official websites of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. Return on Assets (ROA) is used as a proxy for financial performance, Price Book Value (PBV) is used as a proxy for market value, and the IFR index as a measure of internet-based financial reporting quality. The analytical tool used is Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the study indicate that financial performance does not have a significant effect on market value, IFR quality does not have a significant effect on market value, and IFR quality is not able to moderate the effect of financial performance on banking market value in Indonesia, which indicates that banking market value is more influenced by external factors and macroeconomic conditions than internal company factors and the quality of digital reporting.

Keywords : Financial Performance, Internet Financial Reporting, Market Value, Banking, Moderation, Capital Market.